

## **ANALISA KEBUTUHAN PEJALAN KAKI BAGI PENYEBERANG DIDEPAN PUSAT PERBELANJAAN QMALL BANJARBARU**

Muhammad Qori<sup>1</sup>, Abdurahman<sup>2</sup>, Robiatul Adawiyah.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NPM  
19640064

<sup>2</sup>Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NID  
1125086201

<sup>3</sup>Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN  
114028801

Email:muhammadqori03@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pejalan kaki merupakan salah satu pengguna jalan yang termasuk penting bagi daerah perkotaan, termasuk dikota Banjarbaru. Pusat pembelanjaan Qmall Banjarbaru merupakan salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat diluar kota Banjarbaru. Pusat pembelanjaan merupakan salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat, namun seringkali terdapat kendala bagi pejalan kaki dalam menyeberang didepan pusat pembelanjaan. Masalahnya salah disebabkan oleh padatnya lalu lintas pada jalan disaat menyeberang, yang mana diperlukan untuk meningkatkan keselamatan, kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki. Oleh karena itu, diperlukan analisa kebutuhan bagi pejalan kaki bagi penyeberang didepan pusat pembelanjaan kota Banjarbaru. Kemajuan Kota Banjarbaru yang semakin maju yang telah terjadinya banyak pembangunan, Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, pelayanan masyarakat, dan juga kenyamanan masyarakat. Yang mana juga termasuk fasilitas pejalan kaki yang memerlukan fasilitas yang memadai. Salah satunya fasilitas pejalan kaki yaitu fasilitas penyeberangan pada jalan. Dalam mewujudkan sarana pendukung yang baik, maka dibutuhkan suatu pelayanan yang baik terhadap pejalan kaki. Mulai dari pemenuhan kebutuhan fasilitas pejalan kaki, sampai dengan perbaikan serta perawatan fasilitas yang sudah ada. Untuk mewujudkan aspek keselamatan, keamanan, dan nyaman bagi pejalan kaki ketika menyeberang, maka disediakan fasilitas penyeberangan jalan yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas pejalan kaki. Salah satunya yaitu didepan pusat perbelanjaan(Qmall) Banjarbaru Jalan Ahmad Yani KM.36 yang mana kawasan tersebut banyaknya pelaku pejalan kaki yang menyeberang dari kalangan para pekerja dan para pengunjung. Hal tersebut harus diperhatikan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pejalan kaki yang menyeberang didepan (pusat perbelanjaan) QMALL Banjarbaru Jenis Metode adalah kuantitatif. Metode Yang digunakan dari penelitian ini adalah Metode Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 1995 Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai PV2 tertinggi adalah pada pukul 14.30 – 15.30 dengan nilai 792869519,7 atau sebesar  $7,928 \times 108$ . Rata – rata nilai 3PV2 tertinggi adalah 532636829,81 atau sebesar  $5,326 \times 108$ , maka berdasarkan metode Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 1995 fasilitas penyeberang jalan yang ideal untuk didepan pusat perbelanjaan adalah Pelican Crossing. Berdasarkan hasil pengamatan, analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang diantaranya: 1. Berdasarkan hasil analisa nilai rekomendasi pada fasilitas penyeberang jalan yang ideal nilai PV2 tertinggi menurut Metode Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki Tahun 2018 dengan nilai sebesar  $5,326 \times 108$  sehingga fasilitas penyeberang jalan yang ideal di depan pusat perbelanjaan Qmall Banjarbaru harus sesuai dengan nilai rekomendasi yang ditentukan. 2. Berdasarkan hasil dari nilai rekomendasi dengan nilai sebesar  $5,326 \times 108$  maka, kebutuhan fasilitas penyeberangan didepan pusat perbelanjaan Qmall Banjarbaru sesuai dengan rekomendasi yang telah ditentukan yaitu kebutuhan fasilitas penyeberangan didepan pusat perbelanjaan.

## ABSTRACT

Pedestrians are one of the important road users in urban areas, including the city of Banjarbaru. The Qmall Banjarbaru shopping center is one of the places frequently visited by local people and people outside the city of Banjarbaru. Shopping centers are places that are often visited by people, but there are often obstacles for pedestrians in crossing in front of shopping centers. The problem is caused by heavy traffic on the road when crossing, which is necessary to improve safety, comfort and security for pedestrians. Therefore, an analysis of pedestrian needs is needed for crossings in front of the Banjarbaru city shopping center. The increasingly advanced progress of Banjarbaru City has seen a lot of development. This has been done to meet needs, community services and also community comfort. Which also includes pedestrian facilities that require adequate facilities. One of the pedestrian facilities is a crossing facility on the road. In order to create good supporting facilities, good service is needed for pedestrians. Starting from meeting pedestrian facility needs, to repairing and maintaining existing facilities. To realize aspects of safety, security and comfort for pedestrians when crossing, road crossing facilities are provided that are in accordance with the needs of pedestrian facilities. One of them is in front of the Banjarbaru shopping center (Qmall) Jalan Ahmad Yani KM.36, where there are many pedestrians crossing, including workers and visitors. The government must pay attention to this to meet the needs of pedestrians crossing in front of QMALL Banjarbaru (shopping center). The method is quantitative. The method used in this research is the 1995 Directorate General of Highways Method. Based on the table above, it can be seen that the highest PV2 value is at 14.30 - 15.30 with a value of 792869519.7 or  $7.928 \times 10^8$ . The highest average 3PV2 value is 532636829.81 or  $5.326 \times 10^8$ , then based on the 1995 method of the Directorate General of Highways, the ideal road crossing facility in front of a shopping center is Pelican Crossing. Based on the results of the observations, analysis and discussion described in the previous chapter, several conclusions can be obtained including: 1. Based on the results of the analysis of the recommended values for ideal road crossing facilities, the highest PV2 value according to the 2018 Pedestrian Facilities Technical Planning Method with a value of  $5,326 \times 10^8$  so that the ideal road crossing facility in front of the Qmall Banjarbaru shopping center must comply with the specified recommended value. 2. Based on the results of the recommendation value with a value of  $5.326 \times 10^8$ , the need for crossing facilities in front of the Qmall Banjarbaru shopping center is in accordance with the recommendations that have been determined, namely the need for crossing facilities in front of the shopping center Qmall Banjarbaru is Pelican Crossing.

Keywords: Pedestrians, crossing facilities

## DAFTAR PUSTAKA

- Albisiawan, Toni.(2020). *Analisi Sarana Penyeberangan dan Perilaku Pejalan Kaki Menyeberang Diruas Jalan S.Supriadi Kota Malang (STUDI KASUS: Didepan Kampus UNIKAMA*
- Bhirawan,B.,Indrosaptono,D.,Sari,S.R.(2018). *Hubungan seting JPO Dengan Atribut Akseibilitas Dan Privasi (Studi Kasus: JPO Pasar Karang Ayu Semarang). Jurnal Arsitektur, hal 127-135*
- Departemen Pekerjaan Umum, 2014, *Pedoman Kapasitas Jalan Perkotaan Indonesia (PKJI). Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Marga*
- Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Bina Teknik. 1995. *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Bina Teknik*
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1997. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Nomor: SK.43/AJ007/DRJD/97 tentang *Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Kota. Jakarta.*
- Eka, Mulyawati. (2020). Analisis Efektifitas Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki Berdasarkan GAP Kritis (STUDI KASUS: ZEBRA CROSS DEPAN PT. VERONEQUE INDONESIA, BANJARNEGARA).
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/SE/M/2018 tentang *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.*
- Kurniati, E. A., Rusmandani, P. & Islamiyati, A., 2016. Peningkatan Keselamatan Fasilitas Penyeberang Jalan Di Simpang Prambanan (Studi Kasus : Sekolah Terpadu Muhammadiyah 3 Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi). pp. 859 - 868.
- Mashuri 2011.*Studi Karakteristik Pejalan Kaki Dan Pemilihan Jenis Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki Di Kota Palu.Jurnal Rekayasa dan Manajemen Transportasi, Volume 1 No. 2, pp. 69 - 79.*
- Prasetyo , H. E., 2014. *Optimalisasi Penataan Fasilitas Pejalan Kaki Dengan Efisiensi Pergerakan Berdasarkan Pada Karakteristik Pedestrian (Studi Kasus di Simpang Empat Kartasura). Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan, Volume 6 No. 1, pp. 29 - 38.*
- Siswanto, J. & Teguh , J., n.d. *Analisis Kebutuhan Jenis Fasilitas Penyeberang Jalan Berdasarkan Gap kritis ( Studi Kasus PT. Sido Muncul Ungaran – Jawa Tengah*
- Sriharyani, L. & Hidayat, M. N., 2017. *Analisa Arus Kendaraan Terhadap Kinerja Simpang Tak Bersinyal Dengan Metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014 (Studi Kasus Simpang Tiga Pasar Punggur Lampung Tengah). Tapak, Volume 6 No. 2, pp. 134 - 139.*
- Wiguna, A. (2014) *Kajian Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Di Jalan Gatot Subroto Medan. Laporan Tugas Akhir. Medan: Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sumatera Utara.*